

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran pantun di sekolah penggerak SMP IT Nurul Ilmi 2 Jambi menggunakan kurikulum merdeka. Proses pembelajaran di kelas berlangsung secara efektif menggunakan modul ajar yang berisi rancangan pelaksanaan pembelajaran menulis pantun. Pelaksanaan pembelajaran meliputi rancangan pembelajaran, penerapan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar peserta didik yang dilakukan guru dengan menggunakan indikator keterampilan berpikir kreatif dalam menulis pantun. Data hasil penelitian diperoleh melalui kegiatan wawancara dan pengamatan awal. Rangkaian proses pembelajaran dilakukan dengan beberapa komponen pengamatan dan penilaian. Komponen tersebut berupa kompetensi awal, tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, persiapan mengajar, dan assesmen.

Kompeten awal memiliki indikator menyimak, berbicara dan mempresentasikan serta menulis. Tujuan pembelajaran mengharapkan peserta didik dapat menulis sebuah pantun yang kreatif. Pemahaman bermakna berisikan manfaat yang diperoleh peserta didik dalam mempelajari materi pantun. Pertanyaan pemantik berisi pertanyaan khusus yang menjadi submateri yang akan dipelajari pada materi menulis pantun. Asessmen yang digunakan dalam bentuk asesmen formatif berupa diskusi dan presentasi lalu asesmen sumatif berupa tes tertulis menulis pantun.

Proses kreatif dalam menulis pantun di SMP IT Nurul Ilmi 2 Jambi dilakukan dengan menampilkan media gambar yang sebelumnya telah dipilih peneliti dengan kualitas yang baik. Media gambar ini bertujuan melengkapi

kebutuhan peserta didik untuk mencari kosa kata kreatif yang beragam. Selain menampilkan gambar, peneliti juga menginstruksikan setiap peserta didik membawa buku bacaan yang disukai untuk memperoleh banyak kosa kata. Beberapa peserta didik membawa buku-buku bacaan termasuk komik pada saat latihan menulis pantun. Hal ini juga dilakukan agar peserta didik tidak bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Peserta didik diberi kesempatan mengamati gambar dari komik dan tampilan di proyektor. Peserta didik akan terinspirasi dan terpikirkan kosa kata yang beragam dan kreatif dari gambar-gambar yang diamati. Pada saat menulis pantun peserta didik mulai terampil menemukan kosa kata untuk melengkapi sampiran dan isi pantun. Begitu juga dengan presentasi berbalas pantun, kedua peserta didik yang saling berbalas pantun terlihat cakap dan aktif menyampaikan pantun kepada lawan bicara. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tulisan pantun peserta didik dan praktik berbalas pantun mengalami peningkatan dengan akumulasi penilaian berkategori baik.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut berimplikasi tercapainya tujuan penelitian yaitu

1. Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam menulis pantun.
2. Mengatasi kesulitan guru dan peserta didik mencari kosa kata kreatif untuk melengkapi pantun.

3. Penelitian ini bermanfaat untuk peningkatan keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya peningkatan kualitas pembelajaran pada materi menulis pantun.

5.3 Saran

1. Guru dapat memanfaatkan konsep proses kreatif menulis pantun karena sudah diteliti.
2. Penelitian lebih lanjut disarankan dapat mengembangkan media dan proses pembelajaran pada materi pelajaran lainnya dengan konsep pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif.